

SKRIPSI

**HUBUNGAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPT
PUSKESMAS SUNGAI GUNTING KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Oleh:

DIAN WAHYU PERTIWI
11980322563

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEJADIAN
STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPT
PUSKESMAS SUNGAI GUNTING KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR**



Oleh:

**DIAN WAHYU PERTIWI
11980322563**

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir

Nama : Dian Wahyu Pertiwi

NIM : 11980322563

Program Studi : Gizi

Menyetujui.

Setelah diuji pada Tanggal 04 Juli 2023

Pembimbing I

Novfitri Suryadi, S.Gz. M.Si
NIP. 19891118 201903 2 013

Pembimbing II

Yanti Ernalina, S.Gz. Dietisien, M.P.H
NIP. 19850615 201903 2 007

Mengetahui:



Dharmawan Ali, S. Pt., M. Agr.Sc
NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua,
Program Studi Gizi

drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M
NIP. 19690918 199903 2 002

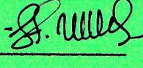


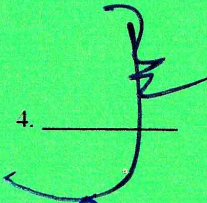
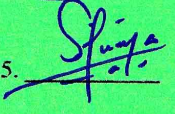
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 04 Juli 2023

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Siti Zulaiha, S.Pd., M.Si	KETUA	1. 
2.	Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si	SEKRETARIS	2. 
3.	Yanti Ernalia, S.Gz, Dietisien, M.P.H	ANGGOTA	3. 
4.	drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M	ANGGOTA	4. 
5.	Sofya Maya S.Gz, M.Si	ANGGOTA	5. 

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Wahyu Pertiwi
Nim : 11980322563
Tempat/Tgl.Lahir : Dumai, 29 Juli 2001
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Prodi : Gizi
Judul Skripsi : Hubungan Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juli 2023 .
yang membuat pernyataan,



Dian Wahyu Pertiwi
11980322563

HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Jurusan Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dapat terselesaikan tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Amrizal dan Ibunda Atik yang telah banyak dan tidak henti memberikan doa serta dukungan materil maupun moril kepada penulis dan Kakak Riska Wahyu Astuti S.Pd yang telah memberikan semangat, motivasi, serta nasehat yang sangat bermanfaat.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc. selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc. selaku wakil Dekan I, Dr. Bapak Zulfahmi S.Hut, M.Si selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, S.Pd, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M selaku Ketua Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Yanti Ernalia, S.Gz, Dietisien, M.P.H selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

7. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, M.K.M selaku penguji I dan Ibu Sofya Maya, S.Gz. M.Si selaku penguji II yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam pembuatan skripsi sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

8. Seluruh Dosen di Program Studi Gizi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Jurusan Gizi.

9. Bapak Zainuddin, SKM., M.M selaku Kepala UPT Puskesmas Sungai Guntung Kecamatan Kateman yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

10. Seluruh Staf UPT Puskesmas Sungai Guntung, Bidan Pustu, dan Kader Posyandu yang telah berkenan menerima dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.

11. Sahabat seperjuangan yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan demi perbaikan mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat hendaknya bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Juli 2023

Dian Wahyu Pertiwi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Dian Wahyu Pertiwi dilahirkan di Kota Dumai, Provinsi Riau pada Tanggal 29 Juli 2001. Lahir dari pasangan Bapak Amrizal dan Ibu Atik, yang merupakan anak ke-2 dari 2 bersaudara. Masuk Sekolah Dasar di SDN 004 Kota Dumai dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di SMPN Binsus Kota Dumai dan tamat pada tahun 2016 di SMPN Binsus Kota Dumai. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke MA Hasanah Pekanbaru dan tamat pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 melalui jalur Mandiri diterima menjadi mahasiswi pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus tahun 2022 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Seberida Kecamatan Batang Gansal, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau.

Bulan September sampai dengan November tahun 2022 telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan Gizi Institusi di PT. Babada Wasaka Indonesia (Rotte), Praktek Kerja Lapangan Gizi Masyarakat di Puskesmas Rawat Inap Muara Fajar, dan Praktek Kerja Lapangan Dietetik di RSUD Tengku Rafi'an Siak. Melaksanakan penelitian pada Bulan Februari tahun 2023 di Sungai Guntung, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Pada Tanggal 04 Juli 2023 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Gizi melalui sidang munaqasah Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir”**. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Yanti Ernalia, S.Gz, Dietisien, M.P.H sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang.

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS SUNGAI GUNTUNG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Dian Wahyu Pertiwi (11980322563)
Di bawah bimbingan Novfitri Syuryadi dan Yanti Ernalina

INTISARI

Stunting merupakan salah satu permasalahan kekurangan gizi di Indonesia. Kejadian *stunting* pada balita disebabkan oleh kekurangan gizi kronis dalam jangka panjang yang berdampak pada gangguan pertumbuhan anak. Sosial ekonomi merupakan salah satu faktor resiko terjadinya *stunting* karena berkaitan dengan kemampuan keluarga untuk menyediakan makanan bergizi dan pelayanan kesehatan untuk ibu hamil dan balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sosial ekonomi terhadap kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan metode *purposive sampling*. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 131 ibu balita dan balita. Pengumpulan data karakteristik dan data sosial ekonomi dilakukan dengan cara mengisi kuesioner; status gizi ditentukan berdasarkan indeks TB/U yang dilakukan dengan pengukuran langsung. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar tingkat pendidikan orangtua rendah yaitu ayah berpendidikan tamat SMP (40,5%) dan ibu tamat SD (45,8%). Sebagian besar ayah bekerja terutama sebagai nelayan (36,64%) dan sebagian besar ibu tidak bekerja (80,2%). Tingkat pendapatan orangtua berada pada kategori rendah (51,1%) dan tingkat pengeluaran pangan juga berada pada kategori rendah (55%). Status gizi *stunting* pada balita mencapai 34,4%. Terdapat hubungan signifikan antara pendidikan orangtua (ayah dan ibu), pendapatan, dan pengeluaran pangan terhadap kejadian *stunting* pada balita ($p < 0,05$), namun tidak terdapat hubungan signifikan pekerjaan orangtua (ayah dan ibu) terhadap kejadian *stunting* pada balita ($p > 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pendidikan orangtua, pendapatan keluarga, dan pengeluaran pangan terhadap kejadian *stunting*, namun tidak ada hubungan antara pekerjaan orangtua dengan kejadian *stunting* di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir.

Kata Kunci: pekerjaan orangtua; pendapatan keluarga; pendidikan orangtua; pengeluaran pangan; *stunting*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE RELATION OF SOCIAL AND ECONOMIC FACTORS TO STUNTING INCIDENT AT THE PRIMARY HEALTH CENTER FOR SUNGAI GUNTUNG IN INDRAGIRI HILIR

Dian Wahyu Pertiwi (11980322563)

Under the guidance of Novfitri Syuryadi and Yanti Ernalia

ABSTRACT

Stunting is one of the problems of malnutrition in Indonesia. The cases of stunting in children under five caused by long-term chronic malnutrition have an impact on children's growth and development problems. The risk of stunting is influenced by a various of social and economic factors, including how well a family can provide healthy food and health care for pregnant women and children under five. This study aimed to determine the socio-economic relationship to the incidence of stunting at the primary health center for Sungai Guntung in Indragiri Hilir. This study used cross sectional design and purposive sampling technique. The number of samples in this study were 131 samples. Characteristic and socio-economic data were obtained through interviews. Nutritional status data was obtained using the height/age index. The result showed that most parents had low levels of education, with the percentage of fathers graduating from junior high school at 40.5% and mothers graduating from elementary school at 45.8%. Most fathers were employed as fishermen (36.64%) and most mothers were unemployed (80.2%). The level of family income (51.1%) and food expenditure (55%) were in the low category. Stunting of children under five reached 34.4%. Stunting cases had a significant relationship with the formal education of parents (father and mother), family income, and food expenditure ($p < 0.05$), but there was no significant relationship with parents' employment (father and mother) ($p > 0.05$). The conclusion of this study was there was no relationship between parents' employment and stunting at the primary health center for Sungai Guntung in Indragiri Hilir, but there was relationship between formal education of parents, family income, and food expenditure.

Keywords: *family income; food expenditure; formal education of parents; parents employment; stunting*

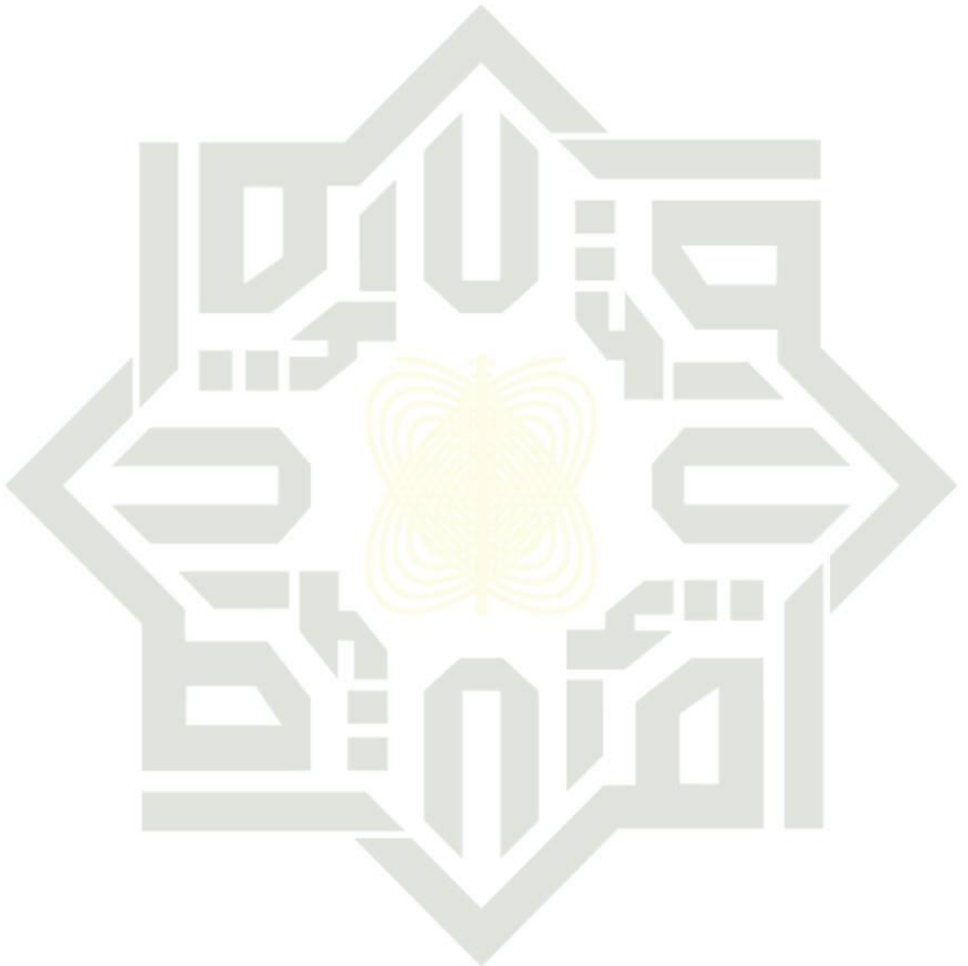
DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	IX
INTISARI	X
ABSTRACT	XI
DAFTAR ISI	XII
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR SINGKATAN	XVI
DAFTAR LAMPIRAN	XVII
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Balita	5
2.2. <i>Stunting</i>	8
2.3. Status Sosial Ekonomi	11
III. KERANGKA PEMIKIRAN	15
IV. METODE PENELITIAN	17
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	17
3.2. Konsep Operasional	17
3.3. Metode Pengambilan Sampel	19
3.4. Analisis Data	21
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Gambaran Lokasi Penelitian	24
4.2. Karakteristik Responden	26
4.3. Pendidikan Orangtua	27
4.4. Pekerjaan Orangtua	29
4.5. Pendapatan Keluarga	31
4.6. Pengeluaran Pangan	32
4.7. Gambaran Kejadian <i>Stunting</i>	33
4.8. Hubungan Sosial Ekonomi terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	35
	XII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	55



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kategori Status Gizi Berdasarkan PB/U atau TB/U	9
3.1. Konsep Operasional	17
3.2. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	21
3.3. Kategori Variabel Penelitian	22
4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Usia dan Jenis Kelamin	26
4.2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Pendidikan Orangtua	28
4.3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Pekerjaan Orangtua	30
4.4. Distribusi Frekuensi Karakteristik Pendapatan Keluarga	31
4.5. Distribusi Frekuensi Karakteristik Pengeluaran Pangan	32
4.6. Gambaran Kejadian <i>Stunting</i> pada Balita	33
4.7. Hubungan Pendidikan Ayah terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	35
4.8. Hubungan Pendidikan Ibu terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	36
4.9. Hubungan Pekerjaan Ayah terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	39
4.10. Hubungan Pekerjaan Ibu terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	41
4.11. Hubungan Pendapatan Keluarga terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	43
4.12. Hubungan Pengeluaran Pangan terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	45

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
1.	Kerangka Pemikiran	16
4.	Peta Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung	24
4.	UPT Puskesmas Sungai Guntung.....	25



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

ASI	Air Susu Ibu
Bappenas	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BB/PB	Berat Badan/Panjang Badan
BB/TB	Berat Badan/Tinggi Badan
BBLR	Berat Badan Lahir Rendah
BPNT	Bantuan Pangan Non Tunai
BPS	Badan Pusat Statistik
DDST	<i>Denver Development Screening Test</i>
IMT/U	Indeks Massa Tubuh/Umur
JKN	Jaminan Kesehatan Nasional
KB	Keluarga Berencana
Kemendes	Kementerian Kesehatan
KRPL	Kawasan Rumah Pangan Lestari
MPASI	Makanan Pendamping Air Susu Ibu
MTBS	Manajemen Terpadu Balita Sakit
PB/U	Panjang Badan/Umur
PHBS	Pola Hidup Bersih Sehat
PKH	Program Keluarga Harapan
PMT	Pemberian Makanan Tambahan
PTM	Penyakit Tidak Menular
SD	Standar Deviasi
SDIDTK	Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang
SDM	Sumber Daya Manusia
SSGI	Survei Status Gizi Indonesia
TB/U	Tinggi Badan/Umur
TP2K	Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan
UMK	Upah Minimum Kabupaten/Kota
UNICEF	<i>United Nations International Children's Emergency Fund</i>
UPT	Unit Pelaksana Teknis
WHO	<i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. <i>Informed Consent</i> Penelitian	55
2. Kuesioner Penelitian	56
3. Surat Uji Etik	61
4. Surat Izin Riset	62
5. Surat Rekomendasi Penelitian dan Pengumpulan Data (Survey).....	63
6. Surat Izin Penelitian (Puskesmas)	64
7. Surat Selesai Penelitian (Puskesmas)	65
8. Dokumentasi Penelitian	66
9. Analisis Univariat	68
10. Analisis Bivariat	71
11. Status Gizi Responden Berdasarkan TB/U	78
12. Data Sosial Ekonomi Responden	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan anak pendek (*stunting*) adalah salah satu permasalahan kekurangan gizi yang kasusnya masih cukup tinggi di Indonesia. Permasalahan gizi ini terjadi pada awal kehidupan, terutama pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada usia balita tidak dapat dianggap persoalan mudah, hal ini mengingat dampak yang akan ditimbulkan kedepannya apabila permasalahan *stunting* tidak dicegah sejak dini yaitu dapat menurunkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (Kemenkes RI, 2021).

Stunting merupakan keadaan seorang anak mengalami pertumbuhan yang terhambat dibandingkan anak seusianya yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis. *Stunting* dapat terjadi sejak janin masih berada di dalam kandungan dan pada masa setelah melahirkan, namun kondisi tersebut baru tampak saat anak berusia dua tahun. Periode tersebut merupakan periode emas (*golden age*) seorang anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, namun ketika seorang anak mengalami *stunting* maka kondisi tersebut tidak dapat diperbaiki setelah anak mencapai usia dua tahun (*irreversible*) (Rahayu dkk., 2018).

Dampak dari *stunting* dapat bersifat jangka pendek dan jangka panjang. *Stunting* akan berdampak dan dikaitkan dengan proses perkembangan otak yang terganggu, yang mana dalam jangka pendek berpengaruh pada kemampuan kognitif yang pada akhirnya akan menimbulkan dampak jangka panjang seperti berkurangnya kapasitas untuk berpendidikan lebih baik dan hilangnya kesempatan untuk memperoleh peluang kerja dengan pendapatan yang lebih baik. Anak *stunting* yang berhasil mempertahankan hidupnya, pada usia dewasa juga cenderung akan gemuk (*obese*), dan berpeluang menderita Penyakit Tidak Menular (PTM), seperti hipertensi, diabetes, kanker, dan lain-lain (Kemenkes RI, 2018).

Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022 yaitu prevalensi *stunting* di Indonesia sebesar 21,6%. Provinsi Riau memiliki prevalensi *stunting* yaitu sebesar 17,0%. Prevalensi *stunting* salah satu kabupaten di Provinsi Riau yaitu Kabupaten Indragiri Hilir sebesar 28,5% (Kemenkes RI, 2022). Salah satu wilayah yang menjadi fokus pemerintah dalam penanganan *stunting* di Kabupaten Indragiri Hilir adalah di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung

Kecamatan Kateman. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir, Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung memiliki prevalensi *stunting* sebesar 10,10% (Dinkes Indragiri Hilir, 2021).

Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan pada anak yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti kondisi gizi ibu saat hamil seperti postur tubuh ibu yang pendek, jarak kehamilan yang terlalu dekat, usia ibu yang terlalu muda sehingga beresiko melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (BBLR), serta kurangnya asupan gizi selama kehamilan. Tidak terlaksananya Inisiasi Menyusui Dini (IMD), gagalnya pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif, proses penyapihan dini juga menjadi faktor penyebab terjadinya *stunting*. Faktor lainnya yang menjadi penyebab *stunting* adalah faktor sosial ekonomi dan sanitasi (Kemenkes RI, 2018).

Salah satu faktor yang diteliti dalam penelitian adalah sosial ekonomi. Sosial ekonomi sering dikaitkan dengan kejadian *stunting* karena sosial ekonomi berkaitan dengan kemampuan untuk menyediakan makanan bergizi dan pelayanan kesehatan untuk ibu hamil dan balita (Kemenkes RI, 2018). Status sosial terdiri dari pendidikan, pekerjaan dan status ekonomi yang kaitannya erat dengan perilaku kesehatan. Keluarga dengan status sosial ekonomi rendah memiliki risiko mengalami malnutrisi lebih tinggi karena keluarga tersebut memiliki keterbatasan daya beli dan pemilihan makanan yang berkualitas (Siswati, 2018).

Pendidikan akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang terutama dalam pola asuh keluarga (Fikawati dkk., 2017), sedangkan pekerjaan merupakan suatu usaha untuk mendapatkan penghasilan, yang mana penghasilan tersebut nantinya akan digunakan untuk memenuhi semua kebutuhan rumah tangga (Rahayu dkk., 2018). Pendapatan berhubungan dengan pekerjaan. Pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mengakses makanan bergizi bagi anggota keluarganya (Fikawati dkk., 2017). Pertumbuhan dan perkembangan seorang anak akan optimal apabila didukung oleh asupan gizi dari bahan pangan yang baik dan berkualitas, namun pemilihan bahan pangan juga dipengaruhi oleh pendapatan dalam sebuah keluarga. Pendapatan keluarga mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mengakses bahan pangan untuk dikonsumsi. Keluarga yang mengalami peningkatan pendapatan berpeluang besar untuk memperoleh bahan pangan yang baik secara kualitas dan kuantitas, berbeda

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan keluarga yang mengalami penurunan pendapatan yang mengalami penurunan kualitas dan kuantitas pangan yang dibeli (Khomsan dkk., 2010). Pengalokasian pangan juga perlu diperhatikan. Alokasi pangan akan berpengaruh pada ketersediaan pangan, yang mana semakin besar alokasi kebutuhan pangan maka akan menjamin ketersediaan asupan gizi keluarga terutama untuk balita (Septikasari, 2018).

Hasil survei pendahuluan yang dilakukan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir ini merupakan wilayah yang menjadi salah satu lokasi kasus *stunting* dan fokus pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir dalam menangani kasus *stunting*. Berdasarkan data sekunder yang didapat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir jumlah balita yang berada di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir berjumlah 802 balita yang terdiri dari balita dengan status gizi 30 balita sangat pendek, 51 balita pendek, 702 balita normal, dan 9 balita tinggi.

Proporsi penduduk Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2021 yang bersekolah yaitu SD/MI 95,99%, SMP/MTs 82,59%, dan SMA/SMK/MA 51,61%. Jenis pekerjaan yang paling banyak ditemukan di Kabupaten Indragiri Hilir adalah buruh/karyawan/pegawai, berusaha sendiri, pekerja bebas pertanian, pekerja bebas non pertanian, dan pekerja keluarga/tidak dibayar. Rata-rata pengeluaran pengeluaran pangan per kapita sebulan Kabupaten Indragiri Hilir adalah sebesar Rp. 613.749,00 (BPS Kabupaten Indragiri Hilir, 2022). Pendapatan Kabupaten Indragiri Hilir tahun 2023 yang didasarkan pada Surat Keputusan Gubernur Riau Nomor: Kpts 1783/XII/2022 Tertanggal 7 Desember 2022 Tentang Upah Minimum Kabupaten (UMK) adalah Rp. 3.241.141,76.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana hubungan sosial ekonomi terhadap kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan sosial ekonomi terhadap kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai sumber informasi ilmiah tentang hubungan sosial ekonomi terhadap kejadian *stunting* pada balita.

1.5 Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan sosial ekonomi terhadap kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Balita

2.1.1 Definisi Balita

Balita dikenal juga dengan anak yang berusia di bawah lima tahun, dengan kata lain balita merupakan seorang anak yang telah menginjak usia di atas satu tahun yang kemudian dikelompokkan menjadi anak usia 1-3 tahun (batita) dan anak usia 3-5 tahun (anak prasekolah) (Pritasari dkk., 2017). Usia 1-5 tahun merupakan periode terpenting dalam tumbuh kembang seorang anak. Pertumbuhan dan perkembangan terjadi dengan pesat sehingga akan mempengaruhi pertumbuhan anak pada periode selanjutnya. Usia 1-5 tahun, anak sudah mulai mengalami perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan inteligensia, bahkan pada usia ini perkembangan moral serta dasar-dasar kepribadian mulai terbentuk. Usia ini sering disebut juga dengan periode emas (*golden age*), karena pada usia tersebut perkembangan seorang anak mengalami kemajuan yang sangat pesat tidak hanya secara fisik tetapi juga secara sosial dan emosional, sehingga pada masa ini diperlukan perhatian khusus dalam memantau pertumbuhan dan perkembangannya (Adriani dan Wijiatmadi, 2018).

Anak usia di bawah lima tahun (balita) merupakan kelompok yang rentan terhadap masalah kesehatan dan gizi. Indonesia mengalami permasalahan gizi ganda yaitu gizi kurang dan gizi lebih. Penyebab terjadinya gizi kurang adalah kemiskinan, kurangnya ketersediaan pangan, kualitas sanitasi yang rendah dan rendahnya pengetahuan terkait gizi, menu seimbang dan kesehatan. Adapun penyebab terjadinya gizi lebih adalah kemajuan ekonomi disertai rendahnya pengetahuan gizi, menu seimbang, dan kesehatan di masyarakat (Almatsier, 2001). Adapun masalah gizi yang sering terjadi di Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Kerdil (*stunting*)

Stunting merupakan permasalahan gizi kronis yaitu kekurangan asupan gizi dalam waktu yang lama sehingga menyebabkan tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya (Kemenkes RI, 2020). Anak dikatakan *stunting* apabila panjang atau tinggi badannya -3 SD sd $< -2\text{ SD}$ menurut indeks PB/U atau TB/U (Kemenkes RI, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya pencegahan *stunting* dapat dilakukan melalui intervensi spesifik dan intervensi sensitif (Bappenas, 2018), yaitu :

a. Intervensi spesifik

Intervensi spesifik ditujukan untuk menanggulangi penyebab langsung dari kejadian *stunting*. Intervensi spesifik meliputi, promosi ASI dan MPASI, pemberian tablet tambah darah untuk ibu hamil dan menyusui, pemberian makanan tambahan untuk anak, pemberian obat cacing, suplementasi vitamin A untuk balita, dan pencegahan malaria untuk ibu hamil.

b. Intervensi sensitif

Intervensi sensitif ditujukan untuk menanggulangi penyebab tidak langsung dari kejadian *stunting*. Intervensi sensitif meliputi, Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS), Keluarga Berencana (KB), Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), bantuan uang tunai untuk keluarga miskin (PKH), konseling dan pendidikan gizi, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, Bantuan Non Tunai (BPNT) untuk keluarga kurang mampu, Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL), dan penguatan regulasi label dan iklan pangan.

2. *Wasting*

Wasting merupakan permasalahan gizi yang ditandai dengan kondisi badan terlalu kurus dibandingkan dengan tingginya. *Wasting* dapat terjadi akibat penyakit akut atau asupan makanan yang kurang (UNICEF, 2017). Anak dikatakan *wasting* jika z-score berdasarkan BB/PB atau BB/TB -3 SD sd <-2 SD (Kemenkes RI, 2020). Kejadian *wasting* berdampak bagi masa depan anak karena akan meningkatkan angka kesakitan, kematian, disabilitas, menurunnya sistem kekebalan tubuh, menurunkan kecerdasan, produktivitas kerja, dan fungsi reproduksi serta meningkatkan resiko penyakit degeneratif (Kemenkes RI, 2019).

Upaya pencegahan *wasting* dapat dilakukan dengan berbagai cara (Kemenkes RI, 2019), yaitu:

a. Pembinaan secara aktif kepada keluarga dan masyarakat dengan mengedukasi tentang pola asuh yang benar pada anak.

b. Pemanfaatan pelayanan kesehatan, misalnya dengan imunisasi dasar lengkap, pemberian vitamin A, dan obat cacing, tatalaksana balita sakit di tingkat pelayanan dasar (MTBS) dan faskes rujukan sesuai standar, serta SDIDTK.

- c. Penapisan kekurangan gizi pada balita oleh kader/masyarakat melalui pengukuran LILA untuk menemukan balita dengan hambatan pertumbuhan, gizi kurang atau gizi buruk sedini mungkin.
- d. Pemantapan peran lintas sektor dalam memberikan dukungan untuk mencegah kekurangan gizi pada balita.

3. Gizi lebih (*overweight dan obesitas*)

Gizi lebih merupakan suatu kondisi kelebihan berat badan yang dialami oleh anak akibat konsumsi energi, protein, dan lemak berlebihan yang dibutuhkan oleh tubuh sehingga meningkatkan resiko terjadinya penyakit degeneratif seperti hipertensi, diabetes, jantung koroner, hati, dan kandung empedu (Hardinsyah dan Supriasa, 2017). Anak dikategorikan *overweight* jika z-score berdasarkan IMT/U $\geq +2$ SD sd $+3$ SD dan dikatakan obesitas jika z-score berdasarkan IMT/U $> +3$ SD (Kemenkes RI, 2020).

Upaya pencegahan gizi lebih dapat dilakukan dengan berbagai cara (Pritasari dkk., 2017), yaitu :

- a. Melakukan pencegahan seperti pengendalian pola makan anak agar tetap seimbang. Awasi kebiasaan makannya, dan jangan berikan makanan yang kandungan lemaknya tinggi.
- b. Perbanyak konsumsi sayuran setiap makan. Jangan banyak diberikan masakan yang mengandung banyak lemak seperti santan yang terlalu kental.
- c. Memberikan cemilan sehat seperti buah-buahan.
- d. Batasi pemberian makanan dan minuman manis, karena itu adalah sumber kalori yang dapat meningkatkan berat badan.
- e. Upayakan melibatkan anak pada aktivitas yang bisa mengeluarkan energinya, terutama di luar ruangan seperti lari, berenang, atau bermain bola, dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 *Stunting*

2.2.1 Definisi *Stunting*

Stunting dapat terjadi akibat kekurangan gizi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Kekurangan gizi pada 1000 HPK bersifat permanen dan sulit diperbaiki. Anak yang mengalami *stunting* tidak hanya mengalami gangguan perkembangan kognitif dan fisik, tetapi juga cenderung memiliki sistem metabolisme yang tidak optimal yang berisiko terhadap pada penyakit tidak menular seperti diabetes atau obesitas (Kemenkes RI, 2018).

Awal mula kejadian *stunting* terjadi mulai dari pra-konsepsi ketika seorang remaja menjadi ibu yang kurang gizi dan anemia. Kondisi ini menjadi parah ketika hamil dengan asupan gizi yang kurang, ditambah lagi ketika hidup di lingkungan dengan sanitasi kurang memadai. Anak yang mengalami *stunting* memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini dapat diukur dengan panjang atau tinggi badan yang kurang dari minus dua standar deviasi berdasarkan median standar pertumbuhan anak dari *World Health Organization* (WHO) (Kemenkes RI, 2018).

Stunting menggambarkan suatu kegagalan pertumbuhan linear yang seharusnya dapat dicapai seorang anak. *Stunting* juga merupakan dampak dari buruknya kesehatan serta kondisi gizi seseorang. Tingginya kejadian *stunting* pada tingkat populasi berhubungan dengan kondisi sosial ekonomi yang rendah diikuti dengan peningkatan risiko terhadap paparan kondisi yang merugikan, seperti penyakit dan praktik pemberian makanan yang tidak adekuat. Sebaliknya, penurunan angka kejadian *stunting* nasional mengindikasikan peningkatan kondisi sosial ekonomi suatu negara secara keseluruhan (Fikawati dkk., 2017).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak, Indeks Panjang Badan atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U) anak usia 0 sampai dengan 60 bulan dikategorikan menjadi ; sangat pendek (*severely stunted*); pendek (*stunted*); normal dan tinggi. Kategori Status Gizi Berdasarkan PB/U atau TB/U Anak Umur 0-60 Bulan disajikan pada Tabel 2.1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Kategori Status Gizi Berdasarkan PB/U atau TB/U Anak Umur 0-60 Bulan

Indeks	Kategori Status Gizi	Z-Score
Panjang badan atau tinggi badan menurut umur PB/U atau TB/U) anak usia 0-60 bulan	Sangat pendek	<-3 SD
	Pendek	-3 SD sd <-2 SD
	Normal	-2 SD sd +3 SD
	Tinggi	> +3 SD

Sumber : Kemenkes RI (2020)

2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Stunting*

Wanita dengan tinggi badan kurang dari 145 cm berisiko terkena gangguan kelangsungan hidup, kesehatan, dan perkembangan keturunan kelak. *Stunting* pada ibu hamil dapat menyebabkan terhambatnya aliran darah ke janin, dan pertumbuhan uterus, plasenta, dan janin. Tinggi badan ibu yang pendek juga dapat meningkatkan risiko perbedaan ukuran, antara ukuran kepala bayi dan panggul ibu, sehingga ibu yang pendek lebih mungkin tidak dapat melakukan kelahiran normal. Ibu dengan tinggi badan yang pendek juga lebih berisiko memiliki anak yang *underweight* dan *stunting* (Fikawati dkk., 2017). Selain itu, bayi dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram (BBLR) berisiko mengalami kesakitan dan kematian pada awal kehidupan lebih tinggi dibandingkan bayi normal. Bayi dengan berat lahir baik, memiliki berat badan 3000-4000 gram (Fikawati dkk., 2018).

Asupan makanan yang tidak seimbang, baik secara kuantitas dan kualitas akan mengakibatkan kurangnya energi dan zat gizi yang diperlukan oleh tubuh untuk melaksanakan fungsinya. Konsumsi gizi yang tidak seimbang dapat mengganggu kerja imun tubuh sehingga dapat meningkatkan risiko infeksi yang dapat memperburuk kondisi masalah gizi. Tidak tercukupi asupan makanan dipengaruhi oleh beberapa kondisi seperti ketersediaan pangan yang kurang, pola asuh yang kurang tepat, serta sanitasi air bersih dan pelayanan kesehatan yang tidak memadai (Fikawati dkk., 2017).

Ketersediaan pangan yang kurang merupakan permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan rumah tangga untuk mengakses makanan bergizi. Kurangnya akses rumah tangga salah satunya disebabkan karena harga pangan yang tergolong mahal (TNP2K, 2017). Selain itu, rendahnya kualitas sumber daya terhadap pendidikan mengakibatkan terbatasnya informasi terkait pola asuh dan pengetahuan yang rendah. Pola asuh memiliki peran penting dalam pemilihan makanan, pola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian makanan dan juga praktik terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (Lukawati dkk., 2017). Selanjutnya, kurangnya akses air bersih juga dapat menjadi penyebab kejadian *stunting*. 1 dari 3 rumah tangga belum memiliki akses untuk mendapatkan air minum bersih, dan 1 dari 5 rumah tangga di Indonesia masih buang air besar (BAB) diruangan terbuka (TNP2K, 2017). Kepemilikan dan penggunaan jamban sehat yang masih rendah terutama pada masyarakat di pemukiman pinggir sungai. Masalah seperti buang air sembarangan dan kebiasaan cuci tangan pakai sabun yang masih rendah dapat meningkatkan frekuensi diare. Kemudian masih ditemukan anak yang belum mendapatkan akses yang memadai untuk mendapatkan layanan imunisasi dan masih terdapat 2 dari 3 ibu hamil yang belum mengkonsumsi suplemen zat besi serta juga masih ditemukan keterbatasan untuk mengakses layanan pembelajaran dini yang berkualitas (TNP2K, 2017).

2.2.3 Dampak *Stunting*

Stunting merupakan sebuah kejadian yang akan memberikan dampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak pada periode selanjutnya. Dampak dari *stunting* dapat bersifat jangka pendek dan jangka panjang. Dampak jangka pendek *stunting* yaitu meningkatnya kejadian kesakitan dan kematian, gangguan perkembangan kognitif, perkembangan motorik dan verbal yang tidak optimal, adanya peningkatan biaya kesehatan yang disebabkan rendahnya imunitas anak *stunting* sehingga mudah terserang penyakit. Selain itu, adapun dampak jangka panjang *stunting* yaitu postur tubuh yang tidak optimal saat dewasa yang membuat prawakannya lebih pendek dari pada umumnya, meningkatnya resiko obesitas dan penyakit lainnya, menurunnya kapasitas belajar dan performa saat masa sekolah, menurunnya produktivitas dan kapasitas kerja (Kemenkes RI, 2018).

Stunting juga berdampak dari segi ekonomi yang bersifat jangka panjang. Anak yang *stunting* di masa depan memiliki kapasitas kerja yang rendah dan memiliki pendapatan yang rendah sehingga akan menyebabkan menjadi orang dewasa yang miskin. Diketahui orang dengan riwayat *stunting* 8-46% menerima upah lebih rendah dan hanya 66% yang memiliki aset berharga. Penurunan kapasitas kerja tersebut dipengaruhi oleh postur tubuh yang tidak sesuai yang dipengaruhi oleh stamina fisik dan kemampuan kognitif rendah (Helmyati dkk., 2020).

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Status Sosial Ekonomi

Masa pertumbuhan tubuh memerlukan asupan yang cukup. Salah satu yang mempengaruhi proses tumbuh adalah kondisi sosial ekonomi. Tingkat pendapatan mempengaruhi kemampuan keluarga dan berisiko mengkonsumsi makanan dalam jumlah yang kurang. Selain itu, tingkat pendidikan dan pengetahuan akan mempengaruhi pola asuh, praktik pemberian makan diantaranya perilaku pemberian ASI eksklusif, pemberian MP-ASI serta pemilihan makanan untuk anak. Jumlah energi dan zat gizi yang dikonsumsi oleh anak dari keluarga dengan status ekonomi baik juga cenderung lebih tinggi dibandingkan anak dari keluarga dengan status ekonomi rendah. Keluarga dengan kondisi status sosial ekonomi rendah anak-anaknya lebih berisiko mengalami kurang gizi yang berdampak pada pertumbuhan yang terhambat, sedangkan pada keluarga dengan status ekonomi tinggi memiliki kemampuan besar untuk dapat mengakses makanan sehingga anak-anaknya lebih berisiko mengalami obesitas (Fikawati dkk., 2017).

2.3.1 Pendidikan Orangtua

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peran dalam berbagai lingkungan hidup di masa yang akan datang (Maunah, 2009), dengan kata lain pendidikan adalah sebuah proses meningkatkan kemampuan setiap individu, pendorong kemajuan masyarakat dan bangsa (Rahmat, 2014).

Pendidikan formal merupakan salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan. Pendidikan formal berlangsung di lingkup pendidikan yang diciptakan khusus dalam penyelenggaraan pendidikan, yang mana proses ini dilaksanakan oleh sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal (Maunah, 2009). Berdasarkan hasil penelitian Semba R.D (2008) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan ayah dan ibu merupakan determinan kuat penyebab kejadian *stunting* di Indonesia dan Bangladesh (Wiyono, 2015). Riwayat pendidikan akan mempengaruhi kesempatan untuk memiliki pekerjaan yang layak sesuai dengan pendidikan yang telah ditempuh. Selain itu, pendidikan digunakan untuk melihat tingkat kemampuan seseorang dalam menerima informasi, sehingga seseorang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dengan tingkat pendidikan tinggi akan lebih cepat untuk menyerap sebuah informasi (Trihono dkk., 2015).

Penelitian Rahmawati dkk. (2020), menunjukkan bahwa pendidikan ibu berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita keluarga miskin di Kota Palembang. Pendidikan ibu terbanyak berada di kategori pendidikan rendah (65%). Hasil *chi-square* menunjukkan bahwa pendidikan ibu berhubungan signifikan dengan kejadian *stunting* pada balita ($p=0,003$) dengan $OR=7,278$. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa ibu berpendidikan rendah beresiko 7,2 kali memiliki anak *stunting* dibandingkan ibu berpendidikan tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Asri dkk. (2018) yang menunjukkan bahwa ibu berpendidikan rendah berhubungan signifikan dengan kejadian *stunting* pada balita dan beresiko 2,857 kali memiliki anak *stunting* dibandingkan ibu berpendidikan tinggi.

Penelitian Asri dkk. (2018) menunjukkan bahwa pendidikan ayah berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita kurang mampu di Kota Semarang. Pendidikan ayah terbanyak berada di kategori pendidikan rendah (91,2%). Hasil *chi-square* menunjukkan bahwa pendidikan ayah berhubungan signifikan dengan kejadian *stunting* pada balita ($p=0,006$) dengan $OR=2,842$. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa ayah berpendidikan rendah beresiko 2,842 kali memiliki anak *stunting* dibandingkan ayah berpendidikan tinggi.

2.3.2 Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan adalah suatu bentuk mata pencaharian yang dijadikan pokok kehidupan dan dilakukan sebagai upaya untuk mendapatkan nafkah (Rahayu dkk., 2018). Berdasarkan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Pasal 77 tentang lamanya jam kerja yaitu terdiri dari 7 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu; atau 8 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu.

Penelitian Dalimunthe (2015) di Nusa Tenggara Barat yang menunjukkan bahwa kejadian *stunting* lebih banyak terjadi pada balita yang ayahnya bekerja (66,54%) dibandingkan balita yang ayahnya tidak bekerja. Jenis pekerjaan yang mendominasi dalam penelitian tersebut adalah ayah yang bekerja sebagai petani. Masih ditemukannya kejadian *stunting* pada kelompok ayah yang bekerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan karena kebanyakan hasil pertaniannya lebih banyak dikonsumsi untuk rumah tangga sehingga pendapatan dari hasil pertanian masih terbilang cukup rendah.

Zaman sekarang lapangan pekerjaan tidak memperlakukan keikutsertaan perempuan dalam sebuah pekerjaan, hal ini membuat perempuan terdorong untuk bekerja, agar dapat memenuhi kebutuhan hidup. Perempuan yang sudah menjadi seorang ibu dan memiliki anak tentu akan memiliki sebuah kewajiban yaitu mengasuh anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan optimal. Ketika seorang ibu bekerja tentu saja akan sangat membantu meningkatkan pendapatan sebuah keluarga, namun ibu yang bekerja akan sulit untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya karena waktu yang digunakan lebih banyak diprioritaskan pada pekerjaan (Rahayu dkk., 2018).

2.3.3 Pendapatan Keluarga dan Pengeluaran Pangan

Pendapatan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat, semakin tinggi pendapatan yang dihasilkan maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan masyarakat tersebut (Rahayu dkk., 2018). Pendapatan merupakan sejumlah uang yang diperoleh dari imbalan atau hasil pekerjaan yang dapat bersumber dari keuntungan penjualan produk ataupun jasa (Sirajuddin, 2018).

Status ekonomi dapat dilihat dari besarnya penghasilan dalam sebuah keluarga, dalam hal ini pendapatan yang dihasilkan akan menentukan besar atau kecilnya daya beli dalam sebuah rumah tangga. Keluarga dengan pendapatan tinggi cenderung akan memenuhi kebutuhan keluarganya, sedangkan keluarga dengan tingkat pendapatan rendah akan memiliki keterbatasan dalam mengakses kebutuhannya terutama kebutuhan bahan makanan sehingga akan mempengaruhi pemilihan jenis bahan makanan dan frekuensi makanan menjadi berkurang (Sirajuddin, 2018).

Hasil penelitian Lestari dkk. (2014), menyatakan bahwa pendapatan merupakan faktor risiko kejadian *stunting* pada anak umur 6-24 bulan di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Provinsi Aceh. Hasil *chi-square* menunjukkan bahwa pendapatan keluarga rendah merupakan faktor risiko kejadian *stunting* pada balita ($p=0,001$) dengan $OR=8,5$. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak dari keluarga dengan pendapatan rendah beresiko 8,5 kali mengalami *stunting* dibandingkan anak dari keluarga berpendapatan tinggi.

Penelitian Kawuluan dkk. (2019), menunjukkan bahwa pendapatan keluarga berhubungan dengan kejadian *stunting* pada anak usia 2-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Bohabak. Pendapatan keluarga terbanyak berada di kategori keluarga berpendapatan rendah (78,0%) dengan hasil *chi-square* ($p=0,018$) yang menunjukkan bahwa pendapatan keluarga berhubungan signifikan dengan kejadian *stunting* pada balita.

Selain pendapatan, pengeluaran keluarga juga dapat digunakan untuk mengukur kondisi sosial ekonomi keluarga. Pengeluaran keluarga dibedakan menjadi pengeluaran pangan dan non pangan. Pengeluaran non pangan dibagi menjadi pengeluaran pendidikan, perumahan (gas, listrik, air), transportasi, pakaian, kesehatan, sosial/pajak, rokok dan komunikasi (pulsa) (Septikasari, 2018). Sedangkan pangan adalah salah satu kebutuhan paling mendasar bagi manusia yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan asupan gizi bagi tubuh agar mencapai status gizi yang optimal, yang mana untuk mencapai status gizi optimal tersebut diperlukan penyediaan pangan yang cukup (Almatsier, 2001).

Hasil penelitian Fedriansyah dkk. (2020), menunjukkan pengeluaran pangan berhubungan dengan kejadian *stunting* pada baduta usia 6-23 bulan di Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul. Kejadian *stunting* terjadi paling banyak pada keluarga dengan kategori pengeluaran rendah dengan hasil *chi-square* ($p=0,000$) dengan OR= 3,75. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa anak yang berasal dari keluarga dengan pengeluaran pangan rendah beresiko 3,8 kali lebih besar mengalami *stunting* dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga dengan pengeluaran pangan tinggi.

KERANGKA PEMIKIRAN

Orangtua merupakan orang terdekat sekaligus memiliki keputusan dalam merawat dan mengasuh, sehingga anak-anaknya dapat tumbuh dengan optimal. Jika orangtua melaksanakan pola asuh dengan baik dan berstatus sosial ekonomi yang tinggi, mereka akan selalu berusaha memberikan asupan gizi yang baik untuk anaknya sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Orangtua terutama ibu mempunyai peranan paling penting dalam pola asuh seorang anak. Ibu yang memiliki tingkat pendidikan yang baik mampu menerima segala informasi mengenai cara pengasuhan untuk anak-anaknya dan meningkatkan pengetahuan dalam pengaturan menu makanan keluarga. Pengetahuan ibu sangat diperlukan dalam mengolah bahan pangan yang akan disajikan untuk keluarganya. Ibu dengan pengetahuan rendah sering mengabaikan cara pengolahan bahan makan yang benar sehingga akan mempengaruhi kualitas bahan pangan dan mengurangi zat gizi dalam bahan pangan tersebut (Adriani dan Wirjatmadi, 2012).

Menyediakan makanan bergizi merupakan kewajiban setiap orangtua, namun hal tersebut juga dipengaruhi oleh kemampuan finansial orangtua. Pekerjaan orangtua akan mempengaruhi jumlah pendapatan yang dihasilkan untuk memenuhi seluruh kebutuhan dalam rumah tangga. Orangtua yang bekerja memiliki kesempatan untuk mendapat penghasilan lebih tinggi, sedangkan orangtua yang tidak bekerja akan sulit untuk mendapatkan penghasilan (Adriani dan Wirjatmadi, 2012).

Pendapatan yang didapat akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan non pangan. Pendapatan orangtua yang rendah dapat menyebabkan pemilihan bahan pangan yang beragam menjadi terbatas, sehingga menyebabkan asupan gizi untuk anak menjadi berkurang. Keluarga dengan pendapatan rendah pengeluaran pangannya lebih besar untuk membeli sereal, sedangkan keluarga dengan pendapatan tinggi pengeluaran pangannya lebih besar untuk membeli hasil olah susu (Adriani dan Wirjatmadi, 2012).

Jika asupan gizi tidak adekuat dapat menyebabkan anak sangat rentan terkena penyakit terutama penyakit infeksi, sehingga akan berujung pada masalah gizi. Hal ini juga harus didukung oleh sanitasi lingkungan yang baik, mulai dari

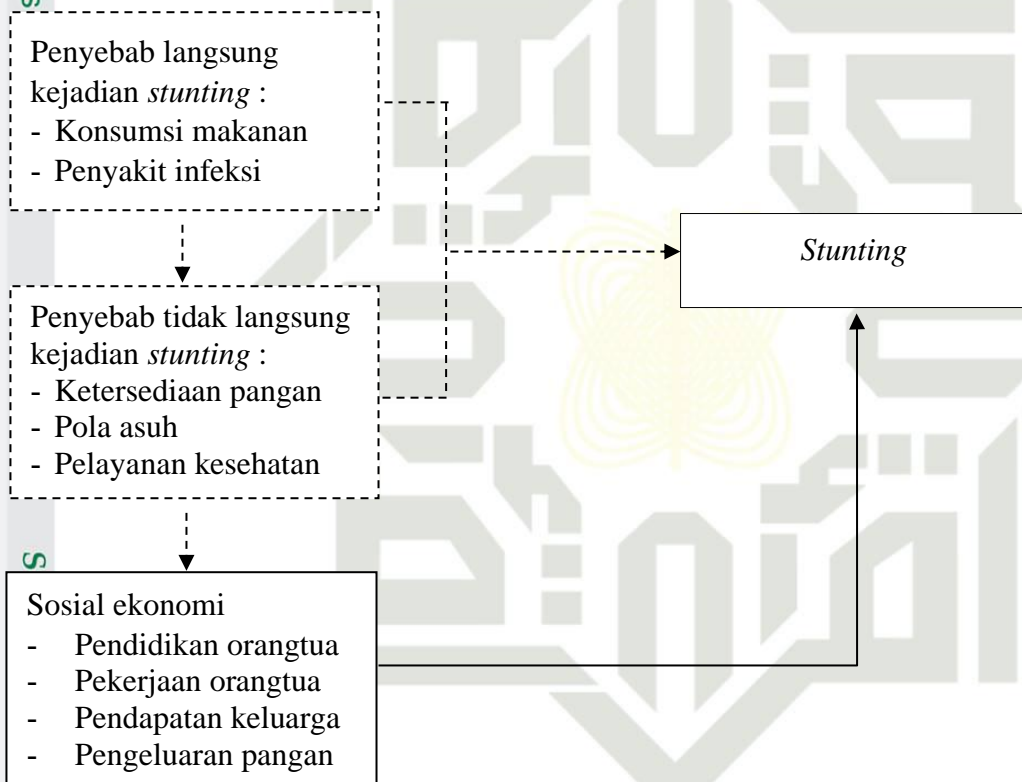
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilihan jenis jamban yang digunakan dan ketersediaan air bersih agar terhindar dari penyakit infeksi. Pelayanan kesehatan juga diperlukan dalam pemantauan pertumbuhan balita, pemberian vitamin A, imunisasi, stimulasi tumbuh kembang, serta edukasi tentang gizi dan kesehatan. Berdasarkan tujuan utama penelitian ini, yaitu untuk menganalisis hubungan sosial ekonomi terhadap kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir, maka berikut merupakan alur kerangka pemikiran hubungan sosial ekonomi terhadap kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir yang disajikan pada Gambar 1.



Keterangan :

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti
- : Hubungan yang dianalisis
- : Hubungan yang tidak dianalisis

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Pengambilan data dilakukan pada bulan Februari hingga Maret 2023. Penelitian ini dilakukan pada ibu yang memiliki balita yang berlokasi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir. Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung dipilih menjadi tempat penelitian karena merupakan lokus *stunting* dan fokus pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir dalam menangani kasus *stunting*. Studi kasus penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tagaraja dan Kelurahan Bandar Sri Gemilang, dikarenakan keterbatasan dalam penelitian yang menyebabkan peneliti tidak dapat menjangkau seluruh Desa/Kelurahan yang terdapat di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung.

3.2 Konsep Operasional

Pada penelitian ini variabel dikelompokkan sebagai berikut : (1) variabel bebas (*independent variabel*) yang diteliti adalah sosial ekonomi yang meliputi pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan pengeluaran pangan; (2) variabel terikat (*dependent variabel*) yang diteliti adalah *stunting*. Konsep operasional disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Konsep Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pendidikan	Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UU RI No.20, 2003),	Kuesioner	- Pendidikan rendah, jika tamat SD dan SMP - Pendidikan sedang, jika tamat SMA - Pendidikan tinggi, jika tamat Perguruan Tinggi	Ordinal

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur	
© Hak cipta dan milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau					
		Pengajaran berlangsung di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal (Maunah, 2009).			
	Bekerjaan	Kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan atau keuntungan (BPS, 2010)	Kuesioner	- Tidak bekerja - Bekerja	Ordinal
	Pendapatan	Imbalan atau penghasilan selama sebulan yang diterima oleh pekerja dalam bentuk uang atau barang, yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan. Imbalan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat (BPS, 2022)	Kuesioner	- Pendapatan tinggi, jika \geq UMK yaitu, Rp 3.241.141,76 - Pendapatan rendah, jika $<$ UMK yaitu, Rp 3.241.141,76	Ordinal
	Pengeluaran Pangan	Sejumlah biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan pangan dalam sebulan (Sirajuddin, 2018)	Kuesioner	- Rendah ($<$ Rp 1.326.397,00) - Tinggi (\geq Rp 1.326.397,00)	Ordinal
Stunting	Kondisi anak yang mengalami gangguan pertumbuhan, akibat permasalahan gizi kronis dalam waktu yang lama. <i>Stunting</i> ditandai dengan tinggi badan anak tidak sesuai dengan usia. Status gizi <i>stunting</i> didasarkan pada indeks TB/U dengan z-score kurang dari -2 SD (Kemenkes RI, 2020)	<i>Microtoise</i>	- <i>Stunting</i> , jika z-score $<$ -2 SD - Tidak <i>stunting</i> , jika z-score \geq -2 SD	Ordinal	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sosial ekonomi terhadap kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir.

Populasi dalam penelitian ini adalah balita yang berada di Kelurahan Tagaraja dengan jumlah 692 balita dan Kelurahan Bandar Sri Gemilang dengan jumlah 110 balita. Jumlah populasi keseluruhan yang terdapat pada dua kelurahan yang berada di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Indragiri Hilir adalah 802 balita. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang harus dipenuhi dalam mengambil sampel penelitian antara lain :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu dan anak berusia 12-59 bulan yang berdomisili di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir
- 2) Ibu balita bisa membaca dan menulis
- 3) Ibu balita yang bersedia menjadi responden dengan mengisi formulir lembar persetujuan (*Informed Consent*)

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anak balita dengan penyakit kronis
- 2) Anak balita kelainan bawaan atau cacat fisik

Besar sampel pada penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus *Lameshow* dengan rumus dan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1 - \frac{\alpha}{2} P(1 - P)}{(N - 1)d^2 + Z^2 \cdot 1 - \frac{\alpha}{2} P(1 - P)}$$

Keterangan :

- n = besar sampel minimum
- P = prevalensi *stunting* di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung (10,10%)
- $Z_{\frac{\alpha}{2}}$ = nilai distribusi normal baku pada CI 95% (1,96)
- d = besar penyimpangan yang bisa diterima (0,05)
- N = proporsi yang diteliti (802)

Perhitungan :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1 - \frac{\alpha}{2} P(1 - P)}{(N - 1)d^2 + Z^2 \cdot 1 - \frac{\alpha}{2} P(1 - P)}$$

$$n = \frac{802 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,101 \cdot (1 - 0,101)}{(802 - 1)(0,05)^2 + (1,96)^2 \cdot 0,101 \cdot (1 - 0,101)}$$

$$n = \frac{802 \cdot 3,8416 \cdot 0,101 \cdot (0,899)}{801 \cdot 0,0025 + 3,8416 \cdot 0,101 \cdot (0,899)}$$

$$n = \frac{279,75}{2,35}$$

$$n = 119,04$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Lameshow*, jumlah sampel adalah sebanyak 119 sampel. Salah satu upaya untuk mengantisipasi terjadinya *drop out*, maka jumlah sampel ditambah 10%. Jadi jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 131 sampel.

Data balita di Wilayah Kerja Sungai Guntung diperoleh secara langsung dari Puskesmas Sungai Guntung. Pengumpulan data dilakukan di Posyandu dan mendatangi rumah ke rumah (*door to door*). Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan dengan *self administered* berdasarkan keterangan yang diberikan yang meliputi identitas orangtua seperti nama orangtua, alamat, No.HP/WA, dan identitas balita seperti nama anak, tanggal lahir, dan jenis kelamin, serta data terkait sosial ekonomi (pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan pengeluaran pangan). Data pengukuran tinggi badan dilakukan secara langsung oleh peneliti menggunakan alat *microtoise*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan pengisian kuesioner. Data primer meliputi karakteristik sampel, karakteristik sosial ekonomi, dan status gizi. Karakteristik sampel dan sosial ekonomi diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner. Data status gizi diperoleh menggunakan metode antropometri dengan indeks tinggi badan menurut umur (TB/U). Data tinggi badan diperoleh melalui pengukuran langsung dengan menggunakan *microtoise*. Data umur diperoleh melalui wawancara tanggal lahir yang dikonversikan ke bulan penuh. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir.

Tabel 3.2 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

No.	Variabel	Jenis Data	Cara dan Alat Pengumpulan Data
1.	Karakteristik sampel - Usia - Jenis kelamin	Primer	Pengisian kuesioner
2.	Karakteristik sosial ekonomi - Pendidikan orangtua - Pekerjaan orangtua - Pendapatan keluarga - Pengeluaran pangan	Primer	Pengisian kuesioner
	Status Gizi - TB/U - Umur	Primer	- WHO Anthro - Wawancara
	Data balita di Wilayah Kerja UPT Sungai Guntung	Sekunder	Data dari UPT Puskesmas Sungai Guntung

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan analisis. Proses pengolahan data terdiri dari *editing, coding, entry, cleaning* dan analisis data. Pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel 2013* dan *Statistical Packages for the Social Sciens (SPSS)* versi 26.0 *for windows*.

Karakteristik sampel meliputi usia dan jenis kelamin. Data jenis kelamin dikelompokkan menjadi laki-laki dan perempuan. Karakteristik sosial ekonomi meliputi pendidikan orangtua, pekerjaan orangtua, pendapatan orangtua, dan pengeluaran pangan. Pendidikan orangtua dikategorikan menjadi rendah (tamat SD

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan SMP), sedang (tamat SMA) dan tinggi (tamat PT) (Rohmayati, 2017). Pekerjaan orangtua dikategorikan menjadi tidak bekerja dan bekerja. Pendapatan orangtua dikategorikan menjadi 2 kelompok yaitu kategori rendah (<Rp 3.241.141,76) dan kategori tinggi (\geq Rp 3.241.141,76) (UMK Kabupaten Indragiri Hilir, 2023). Pengeluaran pangan dikategorikan menjadi kategori rendah (<Rp 1.326.397,00) dan kategori tinggi (\geq Rp 1.326.397,00) yang diperoleh dari rata-rata pengeluaran pangan responden (Data Primer, 2023).

Status gizi diukur berdasarkan tinggi badan dan umur yang diukur dengan *software WHO Anthro*. Status gizi TB/U yang dikelompokkan menjadi sangat pendek (z-score < -3 SD), pendek (z-score -3 SD sd < -2 SD), normal (z-score -2 SD sd + 3 SD) dan tinggi (z-score > +3 SD) (Kemenkes RI, 2020). Kategori variabel penelitian disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kategori Variabel Penelitian

	Variabel	Kategori	Keterangan
Karakteristik sampel	Usia	1. 12-17 bulan	Kemenkes RI (2021)
		2. 18-23 bulan	
3. 24-35 bulan			
4. 36-47 bulan			
5. 48-59 bulan			
	Jenis kelamin	1. Laki-laki 2. Perempuan	
Karakteristik sosial ekonomi	Pendidikan orangtua	1. Rendah (tamat SD dan SMP)	Rohmayati (2017)
		2. Sedang (tamat SMA)	
		3. Tinggi (tamat PT)	
	Pekerjaan orangtua	1. Tidak bekerja 2. Bekerja	
	Pendapatan keluarga	1. Rendah (<Rp 3.241.141,76) 2. Tinggi (\geq Rp 3.241.141,76)	UMK Kab. Indragiri Hilir (2023)
	Pengeluaran pangan	1. Rendah (< Rp 1.326.397,00) 2. Tinggi (\geq Rp 1.326.397,00)	Data Primer (2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Variabel	Kategori	Keterangan
⊙	Status Gizi	Status gizi (TB/U)	1. Sangat pendek (z-score < -3 SD) 2. Pendek (z-score -3 SD sd < -2 SD) 3. Normal (z-score -2 SD sd + 3 SD) 4. Tinggi (z-score > +3 SD)

Hasil pengolahan data selanjutnya dianalisis. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik sosial ekonomi (pendidikan orangtua, pekerjaan orangtua, pendapatan keluarga dan pengeluaran pangan), sedangkan analisis bivariat yang digunakan adalah *uji chi-square*. *Uji chi-square* digunakan untuk menganalisis hubungan antara karakteristik sosial ekonomi (pendidikan orangtua, pekerjaan orangtua, pendapatan keluarga dan pengeluaran pangan) terhadap status gizi (TB/U) balita.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung sebagian besar tingkat pendidikan ayah SMP (40,5%) dan terkategori rendah (tamat SD dan SMP). Sebagian besar tingkat pendidikan ibu SD (45,8%) dan terkategori rendah (tamat SD dan SMP). Sebagian besar ayah bekerja sebagai nelayan (36,64%). Sebagian besar ibu tidak bekerja/ibu rumah tangga (80,2%). Pendapatan keluarga terkategori rendah sebanyak 51,1%. Pengeluaran pangan terkategori rendah sebanyak 55%. Berdasarkan indeks TB/U kejadian *stunting* pada balita sebanyak 34,4%. Hasil uji *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pendidikan orangtua (ayah dan ibu), pendapatan dan pengeluaran pangan ($p < 0,05$) terhadap kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung, namun tidak terdapat hubungan signifikan pekerjaan orangtua (ayah dan ibu) ($p > 0,05$) terhadap kejadian *stunting* pada balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung.

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan *stunting* di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir yang harus diselesaikan. Perlu adanya peningkatan kualitas SDM serta pendidikan gizi kepada calon pengantin, ibu hamil, ibu bayi, dan balita. Selain itu perlunya pengoptimalan program-program penanggulangan kemiskinan serta memperhatikan pengeluaran rumah tangga dengan lebih mementingkan pemenuhan gizi balita dalam keluarga. Saran untuk penelitian berikutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kejadian *stunting* selain pendidikan orangtua, pendapatan keluarga, dan pengeluaran pangan seperti pengetahuan, jumlah anggota keluarga, dan ketahanan pangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani M, dan B, Wirjatmadi. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Kencana. Jakarta. 340 hal.
- Adriani, M. dan B, Wirjatmadi. 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Kencana. Jakarta. 484 hal.
- Ali, M. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian II*. Grasindo. Jakarta. 88 hal.
- Amatsier, S. 2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 348 hal.
- Asri, S. M. P., M. Z. Rahfiludin, dan Martini. 2018. Hubungan Karakteristik Keluarga Kurang Mampu dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Kota Semarang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 6(3): 187-194. Doi: <https://doi.org/10.14710/jmki.6.3.2018.187-194>
- [BKKBN] Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2017. *Peran Ayah dalam Pengasuhan*. BKKBN. Jakarta. 110 hal.
- [Bappenas] Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2018. *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota*. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Jakarta.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2010. *Konsep Definisi Operasional Baku: Statistik Sosial*. Badan Pusat Statistik. Jakarta. 199 hal.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2012. *Survei Sosial Ekonomi Nasional 2012: Pengeluaran Konsumsi Makanan-Bukan Bahan Makanan dan Pendapatan/Penerimaan Rumah Tangga*. Diakses dari <http://sirusa.bps.go.id>. Diakses tanggal 24 Oktober 2022 (20:06).
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2022. *Kabupaten Indragiri Hilir Dalam Angka 2022*. Badan Pusat Statistik. Tembilahan. 414 hal.
- [BPS] Badan Pusat Statistik. 2022. *Statistik Pendapatan Februari 2022*. Badan Pusat Statistik. Jakarta. 168 hal.
- Dalimunthe, S. M. 2015. Gambaran Faktor-Faktor Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-59 Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2010 (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2010). *Tesis*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- [Dinkes] Dinas Kesehatan Indragiri Hilir. 2021. *Rekap Penimbangan Balita pada Aplikasi E-PPGBM Bulan Agustus 2021*. Kabupaten Indragiri Hilir.
- Fedriansyah, D., B.A. Paramashanti, dan Y. Paratmanitya. 2020. Faktor Sosial Ekonomi dan *Stunting* pada Anak Usia 6-23 Bulan. *Media Gizi Pangan*, 27(1): 22-29. Doi: <https://doi.org/10.32382/mgp.v27i1.1568>
- Fikawati, S., A. Syafiq., dan A. Veratamala. 2017. *Gizi Anak dan Remaja*. Raja Grafindo Persada. Depok. 347 hal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Haksript mil UN S ka Riau State Islami Un ersity Su n Sya n Sya Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Fikawati, S., A. Syafiq., dan K. Karima. 2018. *Gizi Ibu dan Bayi*. Raja Grafindo Persada. Depok. 236 hal.
- Hardinsyah, M., dan I.D.N. Supariasa. 2017. *Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi*. EGC. Jakarta. 621 hal.
- Helmyati, S., D.R. Atmaka., S.U. Wisnusanti., dan M. Wigati. 2020. *Stunting: Permasalahan dan Penanganannya*. Gadjah Mada University Press Yogyakarta. 174 hal.
- Iلمان, A. S., dan I.D. Wibisono. 2019. *Mengurangi Stunting melalui Reformasi Perdagangan: Analisis Harga Pangan dan Prevalensi Stunting di Indonesia*.CIPS.Jakarta. 17 hal.
- Islamiah, W. E., S.R. Nadhiroh., E.B.P. Putri., Farapti, C.A. Christiwan., dan P.K. Prafena. 2022. Hubungan Ketahanan Pangan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita dari Keluarga Nelayan. *Media Gizi Indonesia*, 17(1): 83–89. Doi: <https://doi.org/10.20473/mgi.v17i1SP.83-89>
- Kawulusan, M., R.G.M. Walalangi., J. Sineke, dan R.C. Mokodompit. 2019. Pola Asuh dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 2-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Bohabak. *Jurnal Gizido*, 11(2): 80-95. Doi: <https://doi.org/10.47718/gizi.v11i2.778>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018. *Warta Kesmas*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019. *Pedoman Pencegahan dan Tatalaksana Gizi Buruk pada Balita*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Situasi Balita Stunting di Indonesia*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Buku Saku Stunting Bagi Kader Posyandu*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2021. *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Republik Indonesia. Jakarta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. *Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Republik Indonesia. Jakarta.

Keputusan Gubernur Riau Nomor: KPTS 1783/XII/2022 Tentang Penetapan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di Riau Tahun 2023.

Khoiriyah, H. I., F.D. Pertiwi, dan T.N. Prastia. 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Bantargadung Kabupaten Sukabumi Tahun 2019. *PROMOTOR: Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 4(2): 145-160. Doi: <https://doi.org/10.32832/pro.v4i2.5581>

Khomsan, A., Setiawan, B., Kusharto C.M.,Pranadji, D.K., Karsin., E.S., Anwar, F., Riyadi, H, Hardinsyah., Roosita, K., Yuliati, L.K., Rimbawan., Retnaningsih., Madanijah, S., Sibarani, S., dan Baliwati, Y.F. 2010 *Pengantar Pangan dan Gizi*. Penerbit Swadaya. Jakarta. 125 hal.

Khomsan,A., D. Sukandar., F. Anwar., H. Riyadi., T. Herawati. A. Fatchiya, dan M. Dewi. 2014. *A Multi-Approach Intervation to Empower Posyandu Nutrition Program to Combat Malnutrition Problem In Rural Areas*. IPB Press. Bogor.

Lemaking, V. B., M.Manimalai, dan H.M.A. Djogo. 2022. Hubungan Pekerjaan Ayah, Pendidikan Ibu, Pola Asuh, dan Jumlah Anggota Keluarga dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. *Ilmu Gizi Indonesia*, 5(2): 123-132. Doi: <https://doi.org/10.35842/ilgi.v5i2.254>

Lestari, W., A. Margawati, dan M.Z. Rahfiludin. 2014. Faktor Risiko *Stunting* pada Anak Umur 6-24 Bulan di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Provinsi Aceh. *Indonesian Journal of Nutrition*, 3(1): 37-45. Doi: <https://doi.org/10.14710/jgi.3.1.126-134>

Maunah, B. 2009. *Landasan Pendidikan*. Penerbit Teras.Yogyakarta. 88 hal.

Pritasari, P., D. Didit, dan T.L. Nugraheni. 2017. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Kemenkes RI. Jakarta. 292 hal.

Purwanto, A. 2021. *Sosiologi Industri dan Pekerjaan*. Deepublish. Yogyakarta. 291 hal.

Putri, S.M., dan Rokhaidah. 2023. Indikator Sosial Ekonomi dan Ketahanan Pangan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 7(1). Doi: <https://doi.org/10.52020/jkwwgi.v7i1.4846>

Raharja, U. M. P., W. Waryana., dan A. Sitasari. 2019. Status Ekonomi Orang Tua dan Ketahanan Pangan Keluarga Sebagai Faktor Risiko *Stunting* pada Balita di Desa Bejiharjo. *Ilmu Gizi Indonesia*, 3(1): 73-82. Doi: <https://doi.org/10.20473/amnt.v6i1SP.2022.243-252>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahayu, A., F. Yulidasari., A.O. Putri., dan L. Anggraini.2018. *Study Guide-Stunting dan Upaya Pencegahannya*. Penerbit CV Mine. Yogyakarta. 140 hal.
- Rahmat, A. 2014. *Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Ideas Publishing. Gorontalo. 159 hal.
- Rahmawati, N. F., N.A. Fajar, dan H. Idris. 2020. Faktor Sosial, Ekonomi, dan Pemanfaatan Posyandu dengan Kejadian *Stunting* Balita Keluarga Miskin Penerima PKH di Palembang. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(1): 23-33. Doi: <https://doi.org/10.22146/ijcn.49696>
- Rahmawati, K. 2017. Perbedaan Konsumsi Pangan, Status Sosial Ekonomi, dan Status Kesehatan pada Anak Sekolah Dasar *Stunting* dan Normal.*Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Rokhmah, L. N., R.B. Setiawan., D.H. Purba., N. Anggraeni., S.Suhendriani., A. Faridi., M.W. Hapsari., Y. Kristianto., L.N. Hasanah., N.B. Argaheni., Anto., T. Handayani, dan Rasmaniar. 2022. *Pangan dan Gizi*. Yayasan Kita Menulis. Medan. 178 hal.
- Semba, R. D., D.P. Saskia., K.Sun., S. Mayang., N. Akhter., and M.W. Bloem. 2008. Effect of Parental Formal Education on Risk of Child *Stunting* in Indonesia and Bangladesh: a Cross-Sectional Study. *The lancet*, 371: 322-328. Doi: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(08\)60169-5](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(08)60169-5)
- Septikasari, M. 2018. *Status Gizi Anak dan Faktor yang Mempengaruhi*. UNY Press. Yogyakarta. 74 hal
- Sirajuddin. 2018. *Ekonomi Pangan dan Gizi*. Politeknik Kesehatan Makassar. Makassar. 152 hal.
- Siswati, T. 2018. *Stunting*. Husada Mandiri.Yogyakarta. 136 hal.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). 2017. 100 *Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Jakarta. 42 hal.
- Trihono., Atmarita., D.H. Tjandrarini., A. Irawati., N.H. Utami., T. Tejayanti, dan I. Nurlinawati. 2015. *Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya*. Lembaga Penerbit Badan Litbangkes. Jakarta. 182 hal.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- [UPT] Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Sungai Guntung. 2021. *Profil UPT Puskesmas Sungai Guntung Tahun 2021*. UPT Puskesmas Sungai Guntung. Sungai Guntung. 37 hal.

[UNICEF] United Nations International Children's Emergency Fund. 2017. *Laporan Baseline SDG Tentang Anak-Anak di Indonesia*. UNICEF Indonesia. Jakarta.

[UNICEF] United Nations International Children's Emergency Fund. 2020. *Situasi Anak di Indonesia*. UNICEF Indonesia. Jakarta.

Wiyono, S. 2015. *Buku Ajar Epidemiologi Gizi: Konsep dan Aplikasi*. CV. Sagung Seto. Jakarta. 322 hal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1. *Informed Consent* Penelitian

INFORMED CONSENT PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Ibu :

Desa/Kelurahan :

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian dari :

Nama : Dian Wahyu Pertiwi

NIM : 11980322563

Program Studi : Sarjana (S1) Gizi

Judul : Hubungan Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian *Stunting*
pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai
Guntung Kabupaten Indragiri Hilir.

Prosedur penelitian ini tidak akan memberikan dampak resiko apapun pada responden. Peneliti sudah memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan sosial ekonomi terhadap kejadian *stunting* pada balita. Saya telah diberi kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum dimengerti dan saya telah mendapat jawaban dengan jelas. Peneliti menjaga kerahasiaan jawaban dan pertanyaan yang sudah saya berikan.

Dengan ini saya mengatakan secara sukarela untuk ikut sebagai responden dalam penelitian ini serta bersedia menjawab semua pertanyaan dengan sadar dan benar-benarnya.

Sungai Guntung, 2023

Responden

()

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS SUNGAI GUNTING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No.Urut Responden :

Tanggal Wawancara :

Enumerator :

Petunjuk Umum :

1. Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan petunjuk pengisian.
2. Bila ada pertanyaan / pernyataan yang tidak dimengerti silahkan tanyakan langsung kepada peneliti.

A. Identitas Orangtua

Nama Ayah :

Nama Ibu :

Alamat :

No. HP/WA :

B. Identitas Balita

Nama :

Tanggal lahir :

Jenis kelamin : 1) Laki-laki 2) Perempuan

Tinggi Badan (saat ini) : cm

Petunjuk pengisian :

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada salah kolom yang menjadi pilihan anda.
2. Isilah titik-titik pada tempat yang telah disediakan

Sosial Ekonomi Keluarga

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda ceklis (✓) pada salah kolom yang menjadi pilihan anda dan isilah titik-titik pada tempat yang telah disediakan

1. Pendidikan terakhir ayah
 - Tidak sekolah
 - Tamat SD/ sederajat
 - Tamat SMP/ sederajat
 - Tamat SMA/ sederajat
 - Tamat Akademi/ Perguruan Tinggi
2. Pendidikan terakhir ibu
 - Tidak sekolah
 - Tamat SD/ sederajat
 - Tamat SMP/ sederajat
 - Tamat SMA/ sederajat
 - Tamat Akademi/ Perguruan Tinggi
3. Pekerjaan ayah
 - Tidak bekerja
 - Buruh
 - Jasa (ojek/ supir)
 - Petani penggarap
 - Petani pemilik
 - PNS/ TNI
 - Pegawai swasta
 - Dagang/ wiraswasta
 - Lainnya, sebutkan.....
4. Pekerjaan ibu
 - Tidak bekerja
 - Buruh

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jasa (ojek/supir)
 - Petani penggarap
 - Petani pemilik
 - PNS/TNI
 - Pegawai swasta
 - Dagang/wiraswasta
 - Lainnya, sebutkan.....
5. Anggota keluarga yang bekerja.....orang
6. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari gaji Rp.....
7. Jumlah pendapatan yang diperoleh diluar dari gaji Rp.....
8. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil kebun Rp.....
9. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari warisan Rp.....
10. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari pinjaman Rp.....

D. Pengeluaran Pangan dan Non Pangan

Petunjuk pengisian :

Tulislah jawaban anda pada kolom yang telah disediakan.

No.	Jenis Pengeluaran	Pengeluaran Rp/Per			
		Hari	Minggu	Bulan	Tahun
	Pangan				
	1. Beras				
	Sub-total				
	2. Lauk-pauk				
	Sub-total				
	3. Sayur				
	Sub-total				
	4. Buah				
	Sub-total				
	5. Minyak goreng				
	Sub-total				
	6. Minuman (kopi, air galon)				
	Sub-total				
	7. Jajanan (chiki, bakso, permen, dll)				
	Sub-total				
	8. Susu (untuk balita dan non balita)				
	Sub-total				
	9. Lain-lain (bumbu-bumbuan)				
	Sub-total				
	Non Pangan				
	1. Kesehatan/Kebersihan				
	Sub-total				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Jenis Pengeluaran	Pengeluaran Rp/Per			
		Hari	Minggu	Bulan	Tahun
2.	Pendidikan anak				
	Sub-total				
3.	Pakaian dan alas kaki				
	Sub-total				
4.	Listrik				
	Sub-total				
5.	Gas, minyak tanah				
	Sub-total				
6.	Rokok				
	Sub-total				
7.	Lain-lain				
	7.1 Transport selain anak sekolah				
	7.2 Sumbangan				
	7.3 Pembayaran kredit				
	7.4 Pajak/PBB				
	7.5 Telepon/Pulsa HP				
	Sub-total				

Sumber : Khomsan dkk (2014) yang mengacu pada SUSENAS 2012

Keterangan : Untuk pengeluaran Pangan dan Non Pangan

- Semua pengeluaran dikonversi ke Bulan
- Hitung subtotal

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Surat Uji Etik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax.(0761) 863646
Nomor: 017/KEPK/UHTP/II/2023

Setelah menelaah usulan dan protocol penelitian dibawah ini, Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru, menyatakan bahwa penelitian dengan judul :

"Hubungan Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian Stunting di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir"

Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir

Waktu penelitian : Februari - Maret 2023

Responden/Subyek Penelitian : Balita, Ibu yang Mempunyai Balita

Peneliti Utama : Dian Wahyu Pertiwi
Novfitri Syuryadi, S. Gz., M. Si

Telah melalui prosedur kaji etik dan dinyatakan layak untuk dilaksanakan

Demikian surat keterangan lolos keji etik ini dibuat untuk diketahui dan maklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak 14 Februari 2023 sampai dengan 14 Februari 2024

Pekanbaru, 14 Februari 2023
A.n Sekretaris



Ns. Abdurrahman Hamid, M. Kcp
No. Reg. 10306112203

Lampiran 4. Surat Izin Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/52635
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau, Nomor : B.102/F.VI/MPP.00.9/01/2023 Tanggal 9 Januari 2023, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

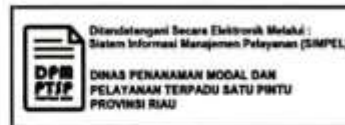
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : DIAN WAHYU PERTIWI |
| 2. NIM / KTP | : 11980322563 |
| 3. Program Studi | : GIZI |
| 4. Jurusan | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : HUBUNGAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS SUNGAI GUNTUNG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR |
| 7. Lokasi Penelitian | : UPT PUSKESMAS SUNGAI GUNTUNG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 11 Januari 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Temblahan
3. Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan

Lampiran 5. Surat Rekomendasi Penelitian dan Pengumpulan Data (Survey)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilahan
 Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

**REKOMENDASI PENELITIAN
 DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**
 Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/2023/35

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pekanbaru Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-R1SET/52635 Tanggal 11 Januari 2023 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: DIAN WAHYU PERTIWI
NIM	: 11980322563
Program studi/Jenjang	: Gizi / S1
Alamat	: Jl. Hanguah Ujung Perum BMP III Blok L No.34 RT.004 RW.009 Kel. Sialang Sakti Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru
Judul Penelitian	: HUBUNGAN SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS SUNGAI GUNTING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
Lokasi Penelitian	: UPT PUSKESMAS SUNGAI GUNTING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 6 Februari s/d 6 Mei 2023.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 6 Februari 2023

**a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**
 Kabid Kewaspadaan Nasional dan Penanganan Konflik,





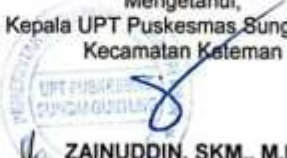
KAMALUDDIN, S.Sos. M.Si
 Pembina
 NIP. 19711111 199503 1 003

Tembusan : Disampaikan kepada Yth;
 Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau di Pekanbaru.

Lampiran 6. Surat Izin penelitian (Puskesmas)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

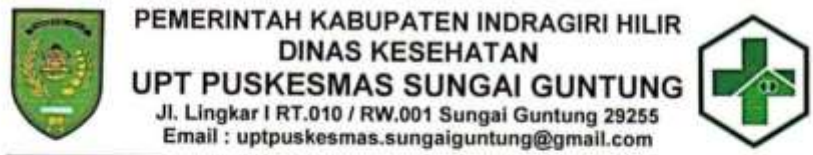
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS SUNGAI GUNTING Jl. Lingkar I RT.010 / RW.001 Sungai Guntung 29255 Email : uftpuskesmas.sungaiguntung@gmail.com	
		Sungai Guntung, 15 Februari 2023
Nomor	: 445/PKM.SGT//2023/040.1	
Sifat	: Biasa	
Prihal	: <u>Rekomendasi Izin Penelitian dan Pengumpulan Data (Survey)</u>	
Kepada Yth :		
Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan		
UIN Sultan Syarif Kasim Riau		
Di -		
Pekanbaru		
Dengan hormat,		
Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,		
Nomor : B.83/F.VIII/PP.00.9/01/2023 tentang Permohonan Izin Riset An :		
Nama	: Dian Wahyu Pertiwi	
NIM	: 11980322563	
Semester	: VII (Tujuh)	
Prodi	: Gizi	
Fakultas	: Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau	
Judul Penelitian	: Hubungan Sosial Ekonomi terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir	
Bahwa benar nama tersebut di atas telah menghadap untuk melakukan penelitian dan Pengumpulan Data (Survey) di UPT Puskesmas Sungai Guntung. Pada prinsipnya kami tidak keberatan.		
Demikian surat rekomendasi ini disampaikan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Mengetahui, Plt. Kepala UPT Puskesmas Sungai Guntung Kecamatan Keteman		
 ZAINUDDIN, SKM., M.M NIP.19731212 199502 1 001		

Lampiran 7. Surat Selesai Penelitian (Puskesmas)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sungai Guntung, 20 Maret 2023

Nomor : 445/PKM.SGT/II/2023/065.1
Sifat : Biasa
Prihal : Rekomendasi Selesai Penelitian dan Pengumpulan Data (Survey)

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di -
Pekanbaru

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,
Nomor : B.83/F.VIII/PP.00.9/01/2023 tentang Permohonan Izin Riset An :

Nama : Dian Wahyu Pertiwi
NIM : 11980322563
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Gizi
Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Judul Penelitian : Hubungan Sosial Ekonomi terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sungai Guntung Kabupaten Indragiri Hilir

Bahwa benar nama tersebut di atas telah selesai melakukan Penelitian dan Pengumpulan Data (Survey) dimulai sejak tanggal 15 Februari 2023 s.d 18 Maret 2023.

Demikian surat rekomendasi ini disampaikan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Plt. Kepala UPT Puskesmas Sungai Guntung
Kecamatan Kateman



ZAINUDDIN, SKM., M.M
NIP. 19731212 199502 1 001

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1. Pengukuran tinggi badan balita



Gambar 2. Memandu responden untuk mengisi kuesioner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Penyerahan *reward* kepada responden



Gambar 4. Penyerahan bantuan susu untuk anak *stunting* di Posyandu

Lampiran 9. Analisis Univariat

1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12-17	27	20.6	20.6	20.6
	18-23	25	19.1	19.1	39.7
	34-35	24	18.3	18.3	58.0
	36-47	31	23.7	23.7	81.7
	48-59	24	18.3	18.3	100.0
	Total	131	100.0	100.0	

2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	71	54.2	54.2	54.2
	Perempuan	60	45.8	45.8	100.0
	Total	131	100.0	100.0	

3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ayah

Pendidikan Ayah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	29	22.1	22.1	22.1
	SMP	53	40.5	40.5	62.6
	SMA	42	32.1	32.1	94.7
	Perguruan Tinggi	7	5.3	5.3	100.0
	Total	131	100.0	100.0	

4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Ibu

Pendidikan Ibu					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	60	45.8	45.8	45.8
	SMP	35	26.7	26.7	72.5
	SMA	30	22.9	22.9	95.4
	Perguruan Tinggi	6	4.6	4.6	100.0
	Total	131	100.0	100.0	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	1	0.8	0.8	0.8
	Buruh	27	20.6	20.6	21.4
	Jasa	8	6.1	6.1	27.5
	Petani Penggarap	8	6.1	6.1	33.6
	Petani Pemilik	7	5.3	5.3	38.9
	PNS/TNI	5	3.8	3.8	42.7
	Pegawai Swasta	10	7.6	7.6	50.4
	Dagang/Wiraswasta	14	10.7	10.7	61.1
	Lainnya	51	38.9	38.9	100.0
	Total	131	100.0	100.0	

6. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	105	80.2	80.2	80.2
	Buruh	4	3.1	3.1	83.2
	PNS/TNI	1	0.8	0.8	84.0
	Pegawai Swasta	4	3.1	3.1	87.0
	Dagang/Wiraswasta	16	12.2	12.2	99.2
	Lainnya	1	0.8	0.8	100.0
	Total	131	100.0	100.0	

7. Distribusi Frekuensi Pendapatan Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	67	51.1	51.1	51.1
	Tinggi	64	48.9	48.9	100.0
	Total	131	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Distribusi Frekuensi Pengeluaran Pangan

Pengeluaran Pangan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	72	55.0	55.0	55.0
	Tinggi	59	45.0	45.0	100.0
	Total	131	100.0	100.0	

9. Distribusi Kejadian *Stunting*

Kejadian <i>Stunting</i>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<i>Stunting</i>	45	34.4	34.4	34.4
	Tidak <i>Stunting</i>	86	65.6	65.6	100.0
	Total	131	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Analisis Bivariat

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pendidikan Ayah * Kejadian Stunting	131	100.0%	0	0.0%	131	100.0%
Pendidikan Ibu * Kejadian Stunting	131	100.0%	0	0.0%	131	100.0%
Pekerjaan Ayah * Kejadian Stunting	131	100.0%	0	0.0%	131	100.0%
Pekerjaan Ibu * Kejadian Stunting	131	100.0%	0	0.0%	131	100.0%
Pendapatan Keluarga * Kejadian Stunting	131	100.0%	0	0.0%	131	100.0%
Pengeluaran Pangan * Kejadian Stunting	131	100.0%	0	0.0%	131	100.0%

1. Hubungan Pendidikan Ayah dengan Kejadian *Stunting*

Pendidikan Ayah * Kejadian *Stunting*

Crosstab					
		Kejadian <i>Stunting</i>		Total	
		<i>Stunting</i>	Tidak <i>Stunting</i>		
Pendidikan Ayah	Rendah	Count	35	47	82
		Expected Count	28.2	53.8	82.0
		% within Pendidikan Ayah	42.7%	57.3%	100.0%
	Sedang	Count	8	34	42
		Expected Count	14.4	27.6	42.0
		% within Pendidikan Ayah	19.0%	81.0%	100.0%
	Tinggi	Count	2	5	7
		Expected Count	2.4	4.6	7.0
		% within Pendidikan Ayah	28.6%	71.4%	100.0%

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Crosstab				
Total	Count	45	86	131
	Expected Count	45.0	86.0	131.0
	% within Pendidikan Ayah	34.4%	65.6%	100.0%

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.990 ^a	2	0.030
Likelihood Ratio	7.364	2	0.025
Linear-by-Linear Association	5.003	1	0.025
N of Valid Cases	131		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.40.

2. Hubungan Pendidikan Ibu dengan Kejadian *Stunting*

Pendidikan Ibu * Kejadian *Stunting*

Crosstab					
		Kejadian <i>Stunting</i>		Total	
		<i>Stunting</i>	Tidak <i>Stunting</i>		
Pendidikan Ibu	Rendah	Count	40	55	95
		Expected Count	32.6	62.4	95.0
		% Within Pendidikan Ibu	42.1%	57.9%	100.0%
	Sedang	Count	4	26	30
		Expected Count	10.3	19.7	30.0
		% Within Pendidikan Ibu	13.3%	86.7%	100.0%
	Tinggi	Count	1	5	6
		Expected Count	2.1	3.9	6.0
		% Within Pendidikan Ibu	16.7%	83.3%	100.0%
Total		Count	45	86	131
		Expected Count	45.0	86.0	131.0
		% Within Pendidikan Ibu	34.4%	65.6%	100.0%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.242 ^a	2	0.010
Likelihood Ratio	10.268	2	0.006
Linear-by-Linear Association	7.710	1	0.005
N of Valid Cases	131		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.06.

3 Hubungan Pekerjaan Ayah dengan Kejadian *Stunting*

Pekerjaan Ayah * Kejadian *Stunting*

crosstab					
		Kejadian <i>Stunting</i>		Total	
		<i>Stunting</i>	Tidak <i>Stunting</i>		
Pekerjaan Ayah	Tidak Bekerja	count	1	0	1
		expected count	0.3	0.7	1.0
		% within Pekerjaan Ayah	100.0%	0.0%	100.0%
	Bekerja	count	44	86	130
		expected count	44.7	85.3	130.0
		% within Pekerjaan Ayah	33.8%	66.2%	100.0%
Total	count	45	86	131	
	expected count	45.0	86.0	131.0	
	% within Pekerjaan Ayah	34.4%	65.6%	100.0%	



Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.926 ^a	1	0.165		
Continuity Correction ^b	0.109	1	0.741		
Likelihood Ratio	2.152	1	0.142		
Fisher's Exact Test				0.344	0.344
Linear-by-Linear Association	1.911	1	0.167		
N of Valid Cases	131				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 0.34.

b. Computed only for a 2x2 table

4. Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Kejadian *Stunting*

Pekerjaan Ibu * Kejadian *Stunting*

Crosstab					
		Kejadian <i>Stunting</i>		Total	
		<i>Stunting</i>	Tidak <i>Stunting</i>		
Pekerjaan Ibu	Tidak Bekerja	Count	38	65	103
		Expected Count	35.4	67.6	103.0
		% within Pekerjaan Ibu	36.9%	63.1%	100.0%
	Bekerja	Count	7	21	28
		Expected Count	9.6	18.4	28.0
		% within Pekerjaan Ibu	25.0%	75.0%	100.0%
Total	Count	45	86	131	
	Expected Count	45.0	86.0	131.0	
	% within Pekerjaan Ibu	34.4%	65.6%	100.0%	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.381 ^a	1	0.240		
Continuity Correction ^b	0.904	1	0.342		
Likelihood Ratio	1.436	1	0.231		
Fisher's Exact Test				0.270	0.171
Linear-by-Linear Association	1.370	1	0.242		
N of Valid Cases	131				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.62.

b. Computed only for a 2x2 table

5. Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian *Stunting*

Pendapatan Keluarga * Kejadian *Stunting*

Crosstab					
		Kejadian <i>Stunting</i>		Total	
		<i>Stunting</i>	Tidak <i>Stunting</i>		
Pendapatan Keluarga	Rendah	Count	32	35	67
		Expected Count	23.0	44.0	67.0
		% within Pendapatan Keluarga	47.8%	52.2%	100.0%
	Tinggi	Count	13	51	64
		Expected Count	22.0	42.0	64.0
		% within Pendapatan Keluarga	20.3%	79.7%	100.0%
Total		Count	45	86	131
		Expected Count	45.0	86.0	131.0
		% within Pendapatan Keluarga	34.4%	65.6%	100.0%

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.936 ^a	1	0.001		
Continuity Correction ^b	9.753	1	0.002		
Likelihood Ratio	11.205	1	0.001		
Fisher's Exact Test				0.002	0.001
Linear-by-Linear Association	10.853	1	0.001		
N of Valid Cases	131				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 21.98.

b. Computed only for a 2x2 table

6. Hubungan Pengeluaran Pangan dengan Kejadian *Stunting*

Pengeluaran Pangan * Kejadian *Stunting*

Crosstab					
			Kejadian <i>Stunting</i>		Total
			<i>Stunting</i>	Tidak <i>Stunting</i>	
Pengeluaran Pangan	Rendah	Count	31	41	72
		Expected Count	24.7	47.3	72.0
		% within Pengeluaran Pangan	43.1%	56.9%	100.0%
	Tinggi	Count	14	45	59
		Expected Count	20.3	38.7	59.0
		% within Pengeluaran Pangan	23.7%	76.3%	100.0%
Total		Count	45	86	131
		Expected Count	45.0	86.0	131.0
		% within Pengeluaran Pangan	34.4%	65.6%	100.0%

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Chi-Square Tests					
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	5.371 ^a	1	0.020		
Continuity Correction ^b	4.548	1	0.033		
Likelihood Ratio	5.478	1	0.019		
Fisher's Exact Test				0.026	0.016
Linear-by-Linear Association	5.330	1	0.021		
N of Valid Cases	131				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20.27.

b. Computed only for a 2x2 table

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

